Norma dan Etika dalam Kehidupan

NUR HIDAYAT
WIGNYANTO
SUSINGGIH WIJANA
M. HINDUN PULUNGAN
SUCIPTO

CPL dan CPMK

- CPL: Mampu bertanggungjawab terhadap masyarakat dan mematuhi etika serta profesionalisme dalam mengidentifikasikan, menyelesaikan, dan mengevaluasi masalah keteknikan agroindustri serta proaktif terhadap isu-isu mutakhir
- CPMK: Mampu mengembangkan dan memperbaiki norma dan etika diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari
- SUB-CPMK
  - Mampu mengembangkan norma dan etika dalam kehidupan sehari-hari
  - Mampu memperbaiki norma dan etika diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari

Sub Pokok bahasan

- Hubungan manusia dengan Tuhan
- kehidupan pribadi
- lingkungan keluarga dan masyarakat

Hubungan manusia dengan Tuhan

- Bagi setiap insan beragama maka Allah (dengan sebutan apapun, sesuai ajaran agama yang diyakini) memiliki kedudukan paling tinggi, di atas semua makhluk ciptaan Nya
- Manusia dalam hal ini sebagai hamba Allah yang akan selalu memuji Nya
- Manusia adalah mahkluk ciptaan Allah yang memiliki daya piker paling baik dari semua makhluk di bumi, sehingga diberi kewenangan (tugas) oleh Allah sebagai pimpinan.
- **Kasus: Apa tugas pimpinan?**

Hubungan manusia dengan Tuhan

- Manusia sebagai hamba Tuhan diberi kewajiban untuk beribadah. Cara beribadah tentunya ada perbedan antar agama.
- Dalam beribadah juga diatur agar tidak mengganggu ketertiban umum ataupun menyampaikan ketidaksenangan pada agama lain
- Dalam keseharian manusia diwajibkan memelihara ciptaan Allah dan tidak melakukan kerusakan di muka bumi.
- Kasus: Bagaimana dengan peperangan ataupun penebangan tanaman/hutan untuk pembanguna?

Hubungan manusia dengan Tuhan (Islam)

- Alquran menjelaskan, tujuan penciptaan manusia tak lain untuk beribadah kepada Tuhan. Di sisi lain, banyak pula ayat-ayat yang menyerukan agar bersikap baik atau akhlaqul karimah dengan sesame manusia, bahkan menjadi rahmat bagi semesta alam (rahmatan lil alamin).
- Allah Swt. berfirman dalam **Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 110**. "Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah
- Almarhum Prof. Dr. Kuntowijoyo mengatakan, pandangan yang ternyata sesuai dengan pemahaman Al-Quran surat Ali Imran ayat 110. Yakni, kepemimpinan profetik adalah kepemimpinan yang membawa misi humanisasi, liberasi, dan transendensi.

Hubungan manusia dengan Tuhan (Islam)

- Yang pertama ialah "ta'muruna bil ma'ruf", yang diartikan sebagai misi humanisasi yaitu misi yang memanusiakan manusia, mengangkat harkat hidup manusia, dan menjadikan manusia bertanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakan
- Yang kedua ialah "tanhauna'anil Munkar " yang diartikan sebagai misi liberasi. Yaitu, misi membebaskan manusia dari belenggu keterpurukan dan ketertindasan.
- Yang ketiga ialah " Tu'minuna Billah", diartikan sebagai misi transedensi. Yaitu, manifestasi dari misi humanisasi dan liberasi yang diartikan sebagai kesadaran ilahiyah yang mampu menggerakkan hati dan bersikap ikhlas terhadap segala yang telah dilakukan.

Hubungan manusia dengan Tuhan (Nasrani)

- Alkitab berbicara tentang ciptaan yang baru dan bumi yang baru (Wahyu. 21:1), di mana bumi yang baru tersebut adalah bebas dari polusi (pencemaran), destruksi (pengrusakan). Manusia ditugasi oleh Allah dalam rangka menggalang keharmonisan manusia dan alam.
- Menurut (Kejadian 1:28), ciptaan terakhir yakni manusia, mendapatkan mandat untuk bertanggung jawab atas seluruh ciptaan.

Hubungan manusia dengan Tuhan (Nasrani)

- Secara teologis dapat dikatakan bahwa manusia dan alam adalah ciptaan, properti dan bait Allah, semuanya itu berada dalam suatu hubungan perjanjian dengan Allah.
- Barangsiapa yang merusak alam, maka ia merusak hubungan perjanjian itu. Di samping itu, segala kegiatan pengrusakan alam akan mendatangkan kerusakan pada hidup umat manusia.
- Alam merupakan pemberian Allah untuk manusia untuk memelihara dan dipergunakan (Kejadian 1). Oleh karena itu, etika lingkungan tidak berpusat pada manusia atau alam, melainkan berpusat kepada Allah.

Hubungan manusia dengan Tuhan (Budha)

- Buddha berasal dari bahasa sansekerta (Budh) yang berarti menjadi sadar, kesadaran sepenuhnya, bijaksana, dikenal, diketahui, mengamati,dan mematuhi.
- Buddha sendiri berarti seseorang yang telah mencapai penerangan atau pencerahan sempurna dan sadar akan kebenaran kosmos serta alam semesta.

Hubungan manusia dengan Tuhan (Budha)

- Buddha Dharma adalah suatu ajaran yang menggunakan hakekat kehidupan berdasarkan Pandangan Tenang yang dapat membebaskan manusia dari kesesatan atau kegelapan batin dan penderitaan yang disebabkan ketidakpuasan
- Buddha Dharma meliputi unsur-unsur agama, kebaktian, filosofi, psikologi, filsafah kebatinan, metafisika, tata susila, etika, dan sebagainya. Semua karakter luhur di atas tentu mesti diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

Hubungan manusia dengan Tuhan (Hindu)

- Tri Hita Karana. Yaitu, tiga hal yang harus diharmoniskan
- Pertama, keharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan
- Kedua adalah menciptakan keharmonisan antara manusia dengan manusia lainnya.
- Ketiga, menciptakan keharmonisan antara manusia dengan alam lingkungan.

Etika dalam kehidupan pribadi

- Sejauh apa etika yang kamu tunjukkan terhadap orang lain, itulah yang akan kamu tuai.
- "Mulutmu harimaumu"
- "Siapa menabur angin, akan menuai badai"
- Pendidikan atau posisi jabatan yang tinggi tidak menjamin anda memiliki etika yang lebih baik.
- Kemampuan kita menjaga etika, norma dan adab akan menentukan kita diterima atau tidak di suatu komunitas/masyarakata

Etika dalam lingkungan keluarga

- Pada kehidupan keluarga terdapat berbagai macam norma, aturan yang terkandung di dalanmya, nilai-nilai itu seperti keagamaan, sopan santun (tata krama), kejujuran dan lainya
- tika dalam keluarga adalah etika yang telah diatur di lingkungan keluarga(di dalam rumah), tentang bagaimana kita berinteraksi dengan orang tua, bagaimana cara menghormati yang lebih tua, dan bagaimana bersikap saat bersama dengan mereka. Diatur dan dirancang secara turun temurun.

Etika di Masyarakat

- Etika dalam kehidupan bermasyarakat merupakan aturan perilaku dan sikap terhadap hal-hal yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat.
- Menyelarasakan antara kepribadian kita, etika dalam keluarga dengan etika yang berlaku dimasyarakat perlu dilakukan agar keharmonisan dalam bermasyarakat dapat terlaksana dengan baik tanpa ada pertentangan yang tidak perlu.
- Manfaat etika kemasyarakatan:
  - Kehidupan bertetangga lebih harmonis
  - Saling menghargai
  - Tumbuh saling kepercayaan dsb

Apa yang dapat anda lakukan?

- Mampukah anda mengembangkan norma dan etika yang ada di masyarakat sehingga tidak bertentangan dengan hubungan manusia dengan Tuhan?
- Mampukan anda memperbaiki norma dan etika diri sendiri melalui pemahaman anda tentang hubungan antara manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia dan alam sekitarnya?